

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis citra landsat selama 40 tahun luasan tutupan hutan primer Pinang-Pinang, Ulu Gadut, Sumatera Barat semakin menurun dan meningkatkan luasan tutupan lahan *secondary forest* dan lahan terbuka. Perubahan luasan tutupan lahan *tall forest* di wilayah penelitian selama empat dekade pada tahun 1990-2000 mencapai 68,23 ha dan pada tahun 2010-2020 kehilangan tutupan lahan *tall forest* mencapai 49,22 ha. Sedangkan tutupan lahan hutan sekunder pada tahun 1990-2000 mengalami kehilangan sebesar 17,66 ha. Selanjutnya tahun 2010-2020 luasan tutupan lahan *secondary forest* mengalami penambahan sebesar 55,07 ha. Untuk lahan terbuka pada tahun 1990-2000 luasannya mencapai 12,52 ha.
2. Dinamika perubahan cadangan karbon di wilayah penelitian *tall forest* Pinang-Pinang, Ulu Gadut, Sumatera Barat pada tutupan lahan *tall forest* untuk tahun 1990 berjumlah 1746,58 ton. Turun menjadi 808,46 pada tahun 2000 kemudian naik pada tahun 2010 berjumlah 1118,45 ton dan turun drastis pada tahun 2020 sebanyak 441,71 ton. Sedangkan cadangan karbon pada tutupan lahan *secondary forest* pada tahun 1990-2000 bertambah sebesar 494, 54 ton, dan pada tahun 2010-2020 juga bertambah sebesar 495, 59 ton.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, luasan hutan pada kawasan penelitian ini hampir selalu mengalami penurunan setiap tahunnya, hanya sedikit sekali penambahan kawasan hutan dan penambahan cadangan karbon. Maka perlu suatu kebijakan

dan pelestarian hutan, dan upaya-upaya konservasi lahan hutan, agar cadangan karbon pada kawasan ini tidak berkesinambungan menurun dari tahun ke tahun dan sangat potensial habis, sehingga dapat menyebabkan bencana ekologis.

